

## **BAB 1V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Strategi Kehumasan dalam hubungan media di Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire dan saran dari peneliti mengenai penelitian ini.

#### **A. Kesimpulan**

Strategi kehumasan dalam pemerintah daerah Kabupaten Nabire menjadi kunci utama dalam bekerja dan mencapai tujuan humas dalam Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire. Dalam penelitian ini, peneliti melihat bahwa Bagian Humas Pemerintah Daerah telah memiliki strategi kehumasan yang dibentuk berdasarkan misi- misi yang telah dimiliki. Dari misi-misi yang ada, bagian humas melakukan pendekatan-pendekatan dengan berbagai pihak atau sasaran terkait seperti masyarakat, media, dan instansi lainnya yang ada di Kabupaten Nabire. Pada penelitian ini, peneliti juga mendapatkan kesimpulan bahwa strategi kehumasan pada Pemerintah Daerah lebih mengarah kepada pendekatan terhadap masyarakat dan pihak terkait terutama dalam menerima aspirasi masyarakat, memberikan informasi kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan pengertian humas di pemerintah daerah itu sendiri yang adalah mengamati, mempelajari keinginan masyarakat, kemampuan untuk mengusahakan terjadinya hubungan memuaskan antara masyarakat dengan pemerintah, dan penerangan

informasi. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi kehumasan dalam Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire yang tepat adalah dengan menggunakan teori dari Ruslan yaitu aspek-aspek pendekatan humas ke publik sebagai upaya untuk menjawab kepentingan pemerintah daerah sehingga dapat membentuk perencanaan-perencanaan strategi kedepannya seperti melakukan acara dengan media yang ada di Nabire dalam waktu sebulan sekali, *visit* instansi, serta acara lainnya yang menarik sehingga hubungan media menjadi lebih baik.

Penyebaran informasi dan hubungan terbuka dengan publik menjadi alasan utama Bagian Humas untuk membangun hubungan dengan media, karena media merupakan saluran yang dapat membawa opini publik. Selain itu dari adanya strategi kehumasan dengan Hubungan media juga dapat mewujudkan pelayanan dan komunikasi yang bisa sampai pada masyarakat namun juga kredibel dan bisa di pertanggung jawabkan. Maka menjadi sangat penting untuk tetap menjaga hubungan dengan media-media yang ada melalui Strategi Kehumasan yang di bentuk oleh Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire dan juga dengan tetap menggunakan teori hubungan media yang telah ada terutama dalam sebuah daerah yang masih minim fasilitas dan SDM yang kurang memadai dalam hal informasi dan publikasi.

## **B. Saran**

### **1. Akademis**

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dirasa masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin

meneliti tentang strategi kehumasan dalam hubungan media dapat menggunakan teori-teori atau strategi komunikasi lainnya yang relevan dan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada metode observasi langsung di lapangan sehingga dapat menjelaskan secara lebih detail tentang strategi kehumasan dalam pemerintah daerah yang tepat untuk mendukung keberhasilan hubungan media yang baik.

## **2. Praktis**

Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire sebaiknya diberikan sarana-sarana yang mendukung seperti laptop, komputer dan alat fotografi yang memadai. Selain itu, diperlukan juga pelatihan-pelatihan khusus bagi staff-staff yang akan bekerja dilapangan dalam meliput berita dan dilatih lebih disiplin dalam bertanggung jawab dengan sarana yang ada. Untuk Strategi Kehumasan dalam hubungan media itu sendiri perlu dituliskan menjadi pengingat didalam ruangan sehingga dapat di baca oleh seluruh staff karena hal ini yang akan membuat seluruh staff bersatu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dari Bagian Humas sehingga *skill* yang ada bisa terlatih, tidak hanya di lakukan oleh beberapa orang saja. Selain itu, kepala bagian perlu terus melakukan pertemuan dengan kepala sub bagian dan *staff* yang terkait dengan media untuk mengembangkan teori hubungan media yang telah di pelajari untuk diterapkan di Bagian Humas dengan media yang ada.

Selain itu Bagian Humas juga diharapkan lebih mengembangkan acara-acara resmi dengan pihak media yang ada di Kabupaten Nabire.



## DAFTAR PUSTAKA

Biro Komunikasi dan Informasi Publik. 2010. *Pemerintah dan Media Massa Saling Membutuhkan*

<http://dephub.go.id/post/read/pemerintah-dan-media-massa-saling-mem-butuhkan-2758> (diakses pada tanggal 15 May 2019)

Bungin, Burhan, Prof, Dr. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Bungin, Burhan, Prof, Dr. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran*. Jakarta. Kencana Media Group.

Cutlip, Center & Broom. 2005. *Effective Humas Merancang dan Melaksanakan Kegiatan KeHumasan dengan Sukses*. Jakarta. PT Index.

Darmastuti, Rini. 2012. *Media Relations Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta. CV. ANDI OFFSET.

Hidayat, Dasrun, M.I.Kom. 2014. *Media Humas*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Iriantara, Yosol. 2005. *Media Relations Konsep, Pendekatan dan Praktik*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media.

Jefkins, Frank. 1992. *Hubungan Masyarakat*. Jakarta. PT . Intermedia Jakarta.

Oliver, Sandra. 2007. *Strategi KeHumasan*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

Ruban T. 2019. *Hingga Hari Ini, Jaringan Internet di Nabire Masih Terganggu*.  
<https://www.jubi.co.id/hingga-hari-ini-jaringan-internet-di-nabire-masih-terganggu/> (diakses pada tanggal 13 May 2019)

Ruslan, Rosady. 2017. *Manajemen Humas dan Media Komunikasi*. Depok. PT Raja Grafindo Persada.

Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian: Humas dan Media Komunikasi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, Prof, Dr. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta, Cv.

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. 2005. *Peran Humas Dalam Mensukseskan Program Pemerintah*.

<https://peran-humas-dalam-mensukseskan-program-pemerintah/> (diakses pada tanggal 29 Agustus 2019)

### MATRIK INTERVIEW GUIDE

Konsep	Dimensi	Sumber Data	Data yang dicari	Pertanyaan
Strategi Kehumasan	Perencanaan	Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire	Tujuan, Strategi, Rencana dan Sasaran Bagian Humas	1. Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire pasti memiliki tujuan, seperti apa tujuan yang telah dibuat?

			<p>2. Dalam mencapai tujuan tersebut, apa ada rencana yang di terapkan dalam sebuah strategi? Jika iya, seperti rencana yang diterapkan tersebut?</p> <p>3. Bagaimana Bagian Humasbekerja dalam membentuk strategi perencanaan guna mencapai tujuan tersebut?</p> <p>4. Siapa saja Sasaran dari Bagian Humasterkait tujuan tersebut?</p> <p>5. Dasar apa saja yang digunakan dalam mengambil keputusan untuk membuat perencanaan strategi dalam Humastersebut?</p>
--	--	--	--

Strategi Kehumasan	Strategi Operasiona l	Bagian HumasPemerinta h Daerah Kabupaten Nabire	Pendekatan apa yang dilakukan Bagian Humas	1. Dalam melaksanakan rencana atau program Humastersebut, apa Bagian Humasmelakukan pendekatan kemasyarakatan dalam tersebut? Jika iya, Bagaimana Bagian Humasmelakukan pendekatan tersebut?
Strategi Kehumasan	Pendekatan Persuasif dan Edukatif	Bagian HumasPemerinta h Daerah Kabupaten Nabire	Bagaimana Komunikasi dua arah diciptakan dan mengapa	1. BagaimanaBagian Humasmenciptaka n komunikasi dua arah dalam menyebarkannya informasi dari instansi ke masyarakat? 2. Mengapa Bagian Humasmemilih metode tersebut agar tercipta adanya pemahaman dan pengertian?



<p>Strategi Kehumasan</p>	<p>Pendekatan Tanggung Jawab Sosial Humas</p>	<p>Bagian HumasPemerinta h Daerah Kabupaten Nabire</p>	<p>Rasa saling menguntungkan antara masyarakat dan Bagian Humasdalam menjalankan tujuan</p>	<p>1. Dalam melakukan kegiatannya apa Bagian Humassudah rasa saling menguntungkan masyarakat dalam menjalankan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai? Jika iya, mengapa dan jika tidak,mengapa?</p>
<p>Strategi Kehumasan</p>	<p>Pendekatan Kerjasama</p>	<p>Bagian HumasPemerinta h Daerah Kabupaten Nabire</p>	<p>Keharmonisan antara instansi dengan berbagai pihak eksternal atau internal</p>	<p>1. Bagaimana upaya Bagian Humasdalam membina hubungan yang harmonis antara instansi dengan berbagai pihak baik ditujukan ke hubungan internal maupun eksternal untuk meningkatkan kerjasama? 2. Dalam membina hubungan tersebut apakah hal</p>

				yang dilakukan sudah memberikan sikap positif dari pihak-pihak tersebut? Jika iya, mengapa dan jika tidak, mengapa?
Hubungan Media	Fungsi	Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire	Fungsi hubungan media, pentingnya hubungan media bagi Bagian Humas	1. Bagaimana fungsi dari hubungan media menurut Bagian Humas? 2. Dalam menjalankan kegiatan, apa hubungan media sangat penting guna menjalankan tugas Bagian Humas? Jika iya, mengapa dan jika tidak, mengapa?
Hubungan Media	Kerjasama	Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire	Kerjasama Bagian Humas dan media	1. Bagaimana Kerjasama antara media dengan Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire? 2. Bagaimana

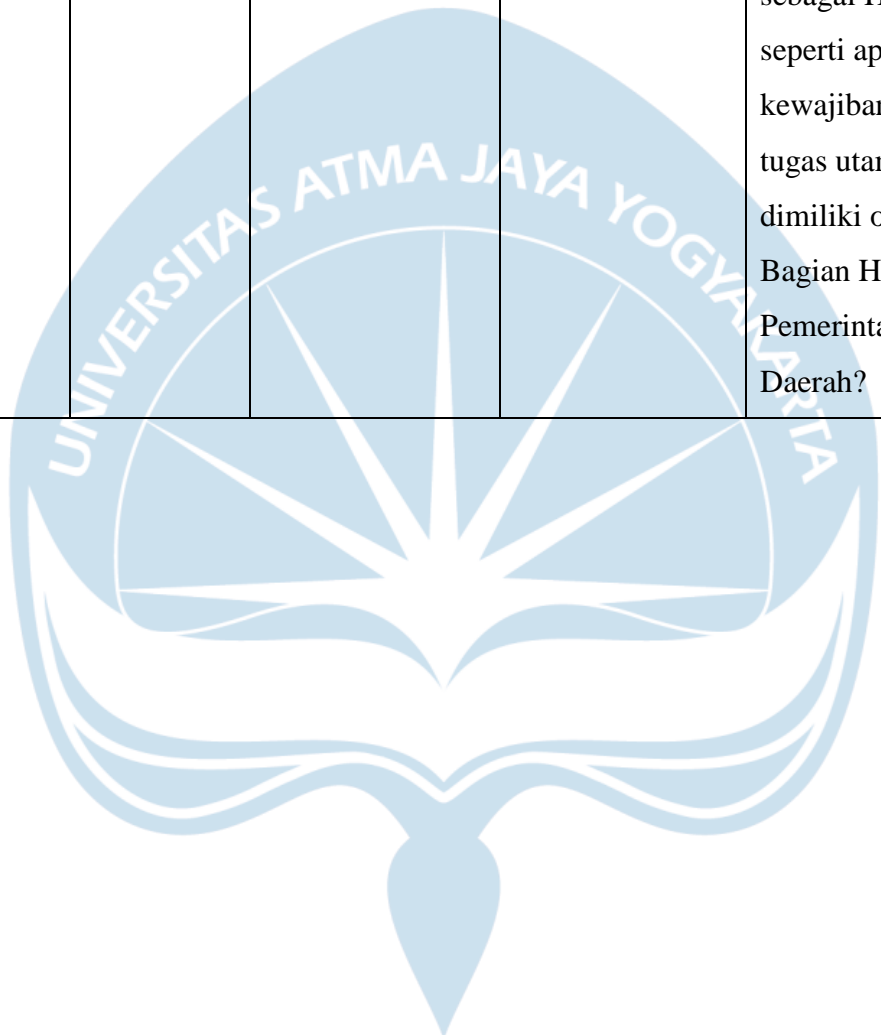
				<p>Bagian Humasmelakukan kerjasama dengan pihak media? Adakah kegiatan secara khusus yang dilakukan bersama pihak media?</p> <p>3. Hal apa saja yang dilakukan</p> <p>Bagian Humasdalam mengadeng media untuk melakukan kerjasama?</p> <p>4. sejauh ini, apa hubungan dengan media berjalan dengan baik?</p> <p>5. Hubungan media merupakan salah satu Strategi Kehumasan , dalam hal ini bagaimana dengan Bagian HumasPemerintah Daerah Kabupaten Nabiredalam menjalankan tugas dan tujuan yang sudah di</p>
--	--	--	--	---

				<p>programkan?</p> <p>6. Bagaimana dengan publikasi dan publisitas apa telah berjalan baik dengan adanya hubungan media? Jika iya, mengapa dan jika tidak mengapa?</p>
Hubungan Media	Informasi	Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire	Seberapa penting hubungan media kepada masyarakat, peran hubungan media bagi Bagian Humas	<p>1. Menurut Bagian Humas, apa hubungan media sangat penting untuk memberikan informasi kepada masyarakat? Jika iya, mengapa dan jika tidak, mengapa?</p> <p>2. Selama ini, bagaimana Bagian Humas menggunakan peran hubungan media dalam memberikan informasi kepada masyarakat?</p> <p>3. Jenis penulisan Humas apa yang di</p>

				gunakan oleh Bagian Humas dalam memberikan informasi kepada media? Jika ada, sebutkan dan jelaskan.
Hubungan Media		Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire	Program, strategi PR yang dibuat Bagian Humas dan ada media apa saja	<p>1. Bagaimana program atau rencana dalam Strategi Kehumasan yang dibuat oleh Bagian Humas dalam hubungan media selama ini?</p> <p>2. Bagaimana Bagian Humas tetap menjaga hubungan dengan media tersebut?</p> <p>3. Media apa saja yang menjalin kerjasama dengan Bagian Humas? Apakah akan melakukan hubungan dengan media-media lainnya?</p>

				4. Bagaimana Strategi Humas dalam Bagian Humas agar tetap mempertahankan hubungan dengan media tersebut?
Humas Pemerintah	Tugas utama	Bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire	Cara Bagian Humas mengamati aspirasi masyarakat, program kerja apa agar terbangun hubungan harmonis antara masyarakat dan pemerintah	<p>1. Bagaimana Bagian Humas mengamati dan mempelajari tentang keinginan dan aspirasi masyarakat?</p> <p>2. Program kerja seperti apakah yang dimiliki Bagian Humas dalam memperoleh hubungan memuaskan antara masyarakat dan pemerintah?</p> <p>3. Bagaimana Bagian Humas memberikan penerangan dan informasi tentang apa yang dilakukan oleh Pemerintah</p>

				<p>Daerah kepada publiknya?</p> <p>4. Dalam kegiatan setiap harinya sebagai Humas, seperti apa hak dan kewajiban sebagai tugas utama yang dimiliki oleh Bagian Humasdi Pemerintah Daerah?</p>
--	--	--	--	---



## INSTRUMEN PENELITIAN

(Wawancara Kepala Bagian Humas)

Peneliti : Pengen tahu dulu bagian dari Humassendiri itu apa saja , yang sudah di bentuk sebagai strategi ?

Narasumber : itu jadi urutannya disitu pertanyaan ya ? jadi saya masuk disini itu bulan maret 2017 jadi bupati dilantik ditahun periode 2016-2021 jadi begitu saya masuk dibagian Humasitu belum ada visi dan misi serta program di jalankan oleh masing-masing ada 3 sub bag itu jadi saya merumuskan visi misi trus kemudian program dan masing- masing program itu punya tujuan kedepan. Jadi visi Bagian Humasdan protokol di sekretariat daerah kabupaten Nabire dengan terwujudya citra positif pemerintah daerah melalui pelayanan informasi yang berkualitas credible, dan pelayanan keprotokolan yang profesional, itu visi.Nah, untuk mencapai visi itu kita tentu harus merumuskan misi nah misi itu adalah untuk memberikan pelayanan informasi dan publikasi pembangunan serta pelayanan keprotokolan yang profesional di kabupaten Nabire. Nah, sekarang misi itu kan, visi tadi itu harus dicapai melalui aktivitas dilakukan di visi yang dirumuskan program-program. Itu ada sekitar 12 program untuk mencapai visi tadi.Jadi, program-program itu, program yang pertama itu meningkatkan atau peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah dan atau wakil kepala daerah.nah, itu tujuannya tentu saja menyediakan berbagai bentuk sambutan yang digunakan oleh bupati wakil bupati dalam barbagai kegiatan baik yang sifatnya kedalam maupun keluar. nah keluar itu keluar organisasi pemerintah dimana sambutan itu adalah merupakan



sebuah pencitraan tentang informasi kebijakan pemerintah, harapan dan himbauan kepada masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan pembangunan kemasyarakatan guna mencapai pemerintahan yang baik dan bersih.

Peneliti: Itu kegiatannya apa saja dari program itu?

Narasumber: itu kan turunan dari visi lalu program yang dilakukan sehingga tentu saja yang pertama ialah disini ada 1 kasubag yang menangani yaitu kasubag tata naskah yang mana menangani penyusunan naskah sambutan kepala daerah dan atau wakil kepala daerah. Kemudian sambutan itu diakhir tahun dijilid dan disimpan setiap tahun. Itu program yang pertama. Kemudian program yang kedua itu adalah pengembangan komunikasi dan informasi dengan insan pers, kita sebagai Humas atau public relations nya pemerintah daerah kabupaten nabire tentu bekerjasama dengan media ini penting.

Peneliti : Apa Tujuannya dari membangun hubungan dengan media?

Narasumber: Nah tujuannya kenapa kita harus kerjasama dengan insan pers karena kita perlu memper-erat kemitraan kerja dengan insan pers melalui kegiatan yang misalnya kita lakukan dengan kegiatan temu wartawan dan dalam rangka meningkatkan pelayanan dan penyebarluasan informasi, mengembangkan sumber daya informasi dan komunikasi pemerintah kabupaten nabire melalui juga kita lakukan berita *release* jadi pada setiap kegiatan pemerintah bikin *press release* yang kemudia kita bagi ke wartawan melalui grup WA yang kita punya sendiri. Kemudian media papua pos kita antar, lalu kita punya staff juga bisa menulis. Kegiatan-kegiatannya yaitu membuat acara temu wartawan kemudian kita

rencanakan 3 bulan sekali, kadang kita juga memfasilitasi wartawan untuk hal-hal yang penting ketika ada hal-hal yang penting mereka ingin mewawancarai dikumpulkan wartawan untuk interview bupati, kalau misalnya ada pernyataan dari bupati kita sampaikan lewat wartawan supaya itu diteruskan kepada masyarakat. Itu program yang kedua. Lalu kita punya program yang ketiga itu selain kita membangun komunikasi dalam bentuk pertemuan-pertemuan tadi, kita juga membangun kerjasama publikasi informasi dengan media massa, kerjasama ini dalam rangka meningkatkan penyebarluasan informasi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan masyarakat juga dalam rangka mempromosikan potensi kabupaten nabire dan meningkatkan partisipasi masyarakat umum melalui kerjasama dengan media massa cetak maupun elektronik bisa dalam bentuk pemberitaan, advertorial, talkshow, dialog interaktif dan sebagainya. Yang kita lakukan itu membuat kerjasama dengan media cetak online itu misalnya dengan disini ada harian di nabire namanya Papua Pos terus kemudian dengan 1 portal berita terbaik di papua yaitu tabloid jubi, jaya tv, tvri terus kemudian media-media nasional. Jadi dulu pernah kita bikin talkshow dialog dengan inews tv terus kemudian kita kerjasama dengan sindo, terus ini sedang kita jajaki juga untuk kerjasama dengan metro tv dalam rangka publikasi itu tadi. Itu kerjasama-kerjasama dengan media karena kerjasama dengan media itu sangat penting, tanpa media masyarakat juga tidak akan mengetahui apa yang dilakukan pemerintah, pemerintah juga sulit mengetahui apa yang sebenarnya dikeluarkan oleh masyarakat. Lalu kemudian program yang keempat, kami juga melakukan program penyediaan media cetak dan elektronik milik pemerintah daerah. Terus

kemudian kita juga sedang merencanakan untuk pembuatan website yang milik humas, yang kita inginkan bahwa kegiatan-kegiatan pemerintah baik foto, video maupun berita bisa kita publikasi disana. Memang tidak berdiri, kan pemerintah punya website yang namanya nabirekab.go.id ini kan sub domain, jadi satu domain yang nanti dia akan masuk. Jadi ketika orang mau membuka itu, humas.nabirekab.go.id.hal ini sudah direncanakan dalam waktu dekat ini kita akan launching dan tentu saja disitu kebagian kegiatan keprotokolan sendiri, kegiatan dokumentasi dan publikasi sendiri, kegiatan tata naskah juga. Sambutan yang kita buat selain dijilid tadi itu juga kita masukan kedalam website itu supaya orang juga bisa ikuti. Itu program yang keempat. Terus kemudian program yang kelima adalah terkait dengan suatu sub bagian adalah keprotokolan maka kita wajib menerapkan atau mengimplemantasikan undang-undang no 9 tahun 2010 tentang keprotokolan. Keprotokolan ini tujuannya adalah dalam rangka memberikan penghormatan kepada pejabat Negara, pejabat pemerintahan termasuk misalnya kalau ada tamu-tamu dari perwakilan negara asing atau organisasi internasional serta masyarakat tertentu, tamu Negara sesuai dikedudukan dalam Negara pemerintah dan masyarakat, serta memberikan penghormatan terkait dengan tata tempat, tata upacara dan penghormatan karena protokol itu berdasarkan 3 hal yang pertama mengatur tata tempat, misalnya; dalam suatu kegiatan formal mengatur posisi duduknya Bupati dan ibu Bupati di sebelah mana. Begitu juga kalau misalnya ada tamu-tamu penting seperti kapolres, dandim duduk disebelah mana, kemudian ada pelantikan presiden tamunya dimana, tamu-tamu Negara dimana, tokoh-tokoh masyarakat dimana itu semua merupakan bagian dari tugas protocol. Terus

kemudian tata upacara kenegaraan. Tata upacara juga ada aturannya misalnya tempat duduk para undangan dimana, pembawa bendera, serta pembaca undang-undang harus ditempatkan. Terus kemudian juga mengatur soal tata penghormatan. Penghormatan juga termasuk bagian yang diatur dalam protokol. Itu yang kelima. Kemudian program kita yang keenam adalah penyediaan, kemudian peyelamatan dan pelestarian dokumen atau arsip daerah. Hal ini tidak langsung terkait dengan kita tapi sebagai Humas itu tidak hanya mempublikasi tetapi Humas mempunyai salah satu tugas lain adalah mendokumentasikan. Setiap kegiatan pemerintah didokumentasikan jadi dia merekam semua, terus kemudian semua informasi yang beredar di media cetak, elektronik, itu punya salah satu tugas Humas adalah mendokumentasikan apa yang pemerintah sampaikan, apa yang pemerintah bicarakan itu kita dokumentasikan kita arsipkan pertahun. Dalam satu tahun perbulan januari, febuari dan seterusnya. Makanya kita disini ada klipng Koran salah satunya. Terus kalau di online kita belum punya mekanisme yang online itu seperti apa apakah harus di print atau apa itu yang masih diupayakan tapi saya berpikir kemungkinan kita kembangkan website semua berita tentang pemerintah daerah yang dimuat di media online dimanapun, tetap kita publikasikan di website kita sehingga pemerintah daerah juga bisa ikut membaca, masyarakat juga bisa ikut melihat lalu kemudian hal-hal yang harus ditanggapi oleh pemerintah bisa ditanggapi. Didokumen itu juga tidak hanya juga kita menyimpan tapi juga ketika tiba-tiba sewaktu-waktu dibutuhkan atau misalnya masyarakat complain atau misalnya dalam suatu kegiatan ada masukan atau protes terhadap bupati atau kepala daerah inikan orang butuh buktikan jadi misalnya ada perekam kita

membuka rekaman siapa bicara apa,peristiwanya seperti apa. Jadi sesungguhnya tugas Humasitu sangat berat karena dia harus mendokumentasikan segala sesuatu yang terjadi didaerah terkait kegiatan pemerintah maupun kegiatan masyarakat terus kalau misalnya soal persoalan masyarakat kalau kita tidak tahu datanya,informasinya apa yang terjadi,terus pemerintah mau mengambil kebijakan juga tidak bisa berjalan tapi hal-hal itu sedang diupayakan untuk menuju kesana saya kira.Terus kemudian yang berikut itu lebih ke internal yaitu subnya lebih luas yaitu perbaikan sistem administrasi kearsipan itu juga lebih ke internal untuk memperkuat system administrasi dan kearsipan didalamnya itu kaitannya dengan yang tadi.Kemudian yang ke delapan itu pelayanan administrasi perkantoran ini menyangkut keluar masuk data persuratan.Kadang-kadang orang-orang kalau teman-teman meliput kegiatan dimana sajakan orang datang minta foto setelah itu kasih saja padahal dokumen itu harus tercatat dalam sebuah buku bahwa tanggal sekian hari sekian siapa yang datang dia mengambil file apa jangan sampai file-file itu disalah gunakan, kita tahu yang mengambil data-data itu siapa walaupun jaman ini kita tahu data itu bisa diambil siapa oleh siapa saja pada saat kegiatan,orang dengan gampang mengambil gambar foto pakai hp juga bisa sebenarnya,tapi itu lebih kepada pertanggung jawaban dengan akreditas informasi yang keluar dari pemerintah.Karena sekarang banyak informasi juga yang beredar yang tidak bertanggung jawab dari mana dari siapa tidak jelas sehingga memang kita ingin supaya diBagian Humasitu setiap dokumen foto, video harus tercatat, berapa foto yang diambil foto yang isinya apa saja.Terus kemudian program yang berikut adalah terkait kegiatan-kegiatan tadi,program-program tadi akan jalan jika

ada fasilitas yaitu sarana prasarana karena itu salah satunya adalah pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana aparatur, kita suruh liput tidak ada kendaraan juga susah jadi mesti ada kendaraan untuk meliput. Kita sudah ambil gambar tidak ada kamera juga tidak bisa jadi hal itu yang harus kita siapkan. Tapi tidak hanya menyiapkan tetapi memelihara yang sudah ada. Kadang staff menggunakan kamera dan pergi berbulan-bulan rusak, tidak bisa bertanggung jawab jadi kita sudah banyak adakan kamera yang diadakan tahun-tahun lalu semua sudah rusak dan hilang. Makanya saya menginginkan kita disni setiap fasilitas yang milik pemerintah disimpan di Kantor, pagi datang ambil kerja, foto-fotonya dimasukan ke computer diarsipkan lalu kamernya disimpan. Terus kemudian tidak semua staff mempunyai kemampuan, sekarang program sudah ada, fasilitas ada tapi jika tidak punya kemampuan yah jadi susah maka memang disini kita merencanakan dan beberapa sudah kita lakukan pelatihan-pelatihan dalam rangka peningkatan kapasitas dan kapabilitas staff seperti pelatihan membuat sambutan atau menulis atau bisa juga latihan keprotokolan. Untuk latihan protokol ini, kita sudah mengundang provinsi atau mengadakan disini selain itu juga kita membuat semacam forum protokol kabupaten. Forum protokol kabupaten ini tidak hanya melibatkan orang Humastapi juga melibatkan orang-orang yang punya kemampuan di bidang protokol di bagian-bagian lain atau di SKPD lain. Terus kemudian sebenarnya kita juga ada studi banding, kita rencanakan pergi ke kabupaten-kabupaten yang punya kemampuan professional dalam hal Humas dan keprotokolan. Kemudian latihan pengambilan gambar fotografi, karena memang salah satu kendala kita disini adalah sebagian besar orang tua dan anak-anak muda

keinginan untuk belajarnya kurang sehingga kadang menjadi hambatan maka salah satunya melalui pelatihan. Tetapi setelah semua itu dilakukan setiap akhir tahun kita harus membuat laporan kegiatan dari seluruhnya setiap akhir tahun, jadi program-program yang kita lakukan itu pencapaiannya apa, sudah tercapai atau belum terus yang belum dicapai apa dan apa yang diperbaiki di tahun-tahun berikutnya. Sistem ini tidak terbangun hanya kita program kami bahwa setiap akhir tahun atau setiap bagian membuat laporan. Dan laporan itu juga membuat laporan akhir tahun, dan bagian ini harus dilaporkan ke pemerintah daerah karena anggaran ini tidak hanya laporan. Tetapi juga laporan kegiatan pencapaian apa, dan yang sudah lalu di kegiatan-kegiatan itu sudah menggunakan anggaran berapa. Jadi ini selama ini itu yang kami lakukan program-program ini

Peneliti : terus untuk sasaran dari tujuan itu misalnya apakah media saja atau masyarakat misalnya

Narasumber: jadi media masa adalah salah satu pilar demokrasi adalah demos dan kratos jadi pemerintahan rakyat jadi dia berada di tengah Karena itu yang ingin kita capai adalah bahwa masyarakat perlu ketahui apa yang dilakukan pemerintah sehingga pemerintah memberitahu hal-hal yang perlu diketahui oleh masyarakat tapi juga persoalan-persoalan yang di masyarakat harus disampaikan ke pemerintah supaya pemerintah bisa mengatasi jadi ini saling berkaitan dan berhubungan. jadi masing-masing saling membutuhkan makanya kenapa media masa itu baik cetak maupun elektronik itu sangat penting selain itu kita juga membuat WA grup yang melibatkan seluruh OPD diseluruh satu kabupaten jadi WA grup itu Nabire membangun jadi dalam WA grup itu orang bisa komunikasi permasalahan di

masyarakat yang di muat ke media akhirnya kita kasih naik misalnya kaitan dengan pendidikan orang soroti pendidikan kita naikan itu sehingga kepala dinas melihat ini ada masalah dia turun menyelesaikan sehingga pemerintah punya himbauan kita publikasikan ke media lalu media menyampaikan ada wartawan atau media kita bekerja sama, kita punya public sendiri jadi kita kerja sama dengan wartawan atau media itu bukan hanya untuk menulis hal-hal yang baik dari pemerintah saja tapi ketika mereka melihat persoalan public naikan saja sehingga itu ditanggapi oleh pemerintah untuk diselesaikan persolannya jadi ada hubungan ada timbal balik ada saling membutuhkan.

Peneliti : terus ini kembali yang tadi untuk membuat program strategi itu kan berarti sudah termasuk bagian strategi dari Bagian Humas, pengen tahu apa dasar nya dalam membuat program-program itu?

Nara sumber : Jadi memang tentu kalau di protocol Undang-undang nomor 09 Tahun 2010 terus kemudian kalau keterkaitan dengan informasi dan komunikasi sekarang kan ada aturan nya ada undang-undang nya kemudian kerja sama dengan undang-undang Pers jadi kita tetap punya dasar hukum terus kemudian apa namanya pelaksanaan-pelaksanaan program juga kan ada terutama penggunaan anggaran misalnya kan ada Perda ABPD misalnya jadi dasar hukum nya itu ada nanti lihat juga undang-undang IT

Peneliti : Terus yang selanjut nya ini berkaitan dengan ketika melakukan program-program itu apa memang ada pendekatan maksudnya pendekatan ke masyarakat dari Bagian Humasmisalnya pendekatan social atau sebaliknya?



Nara sumber : jadi disitu memang ada program ada kegiatan kita turun kampung jadi kegiatan pemutaran film jadi kita lakukan di sima misalnya kita turun di sima jadi itu kita tetap pergi dan kita tetap bermalam bagus nya itu jadi kita pergi bawa misalnya koran dulu kan kita pernah kerja sama dengan Jubi itu media cetak kami bawa koran-koran itu terus kami bawa slide terus kami bawa staf dengan asisten tiga kita turun kampung jadi dengan masyarakat adat kita putar film atau video tentang kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah tidak hanya itu kami kerja sama dengan KPA, KPA itu Komisi Penanggulangan HIV Aids, jadi disana selain kita sosialisasi program yang dilakukan oleh pemerintah bagi-bagi informasi melalui media cetak biar mereka punya bahan bacaan koran-koran kita bagi tapi kita juga lakukan pemutaran film terkait dengan penanggulangan HIV Aids terus kita juga melakukan pemutaran film-film lain yang tentang bagaimana orang apa namanya itu bisa hidup dikampung bagaimana pengelolaan ini. Lalu malam hari lanjutkan hiburan selain kita memberikan informasi, informasi yang penting bagi masyarakat selain juga sosialisasi kegiatan pemerintah tapi kita juga memberikan hiburan masyarakat jadi kita bawa film-film box office jadi kita bawa itu slide ramai sekali itu masyarakat kan jarang-jarang itu masyarakat itu kan dikampung-kampung kan kalau sudah malam itu sudah sepi kalau sudah jam tujuh itu sudah sepi jam delapan sudah gelap, jadi itu kita buat.

Peneliti : Berarti kalau itu kan lebih ke kampung kalau misalnya di daerah nabire kota sendiri?

Nara Sumber : Jadi di dalam daerah itu komunikasinya selain melalui media masa yang kita lakukan juga kita punya stand-stand baliho yang kita tanam jadi misalnya

kamu lihat didepan rumah sakit stand yang besar terus pelabuhan belokan itu ada stand yang besar di oyehe dipantai maff terus dihotel jepara yang di wonorejo ada stand yang besar belokan ke nabire barat tapi sekarang sudah rusak sekarang itu, itukan stand-stand yang kita buat supaya kalau himbauan atau informasi-informasi pemerintah atau ada ucapan-ucapan selamat pada hari raya itu kita pasang disitu. Misalnya dalam konteks sekarang stabilitas Papua yang kurang aman ini nanti lihat saja kita sudah pasang jadi ada pertemuan dengan Forkopimda Kapolres terus ada FGD, FDG itu Forum Group Diskusi yang diadakan oleh Polres lalu ada pak Bupati kita foto ambil foto itu bahwa semua pihak telah bersatu dan menyatakan nabire aman, pakai foto-foto itu kita tempel itukan satu bentuk komunikasi tapi komunikasinya secara tertulis dalam bentuk itu. Lalu kemudian kita juga sering dan beberapa kali di undang di RRI kita siaran kita bicara itu topiknya macam-macam terkait topik apa gitu. Terus dalam forum-forum mahasiswa bisa juga pemerintah diundang misalnya kuliah umum itu Humas menyiapkan materi untuk bupati, untuk wakil bupati atau siapapun yang berbicara. Terus kemudian ini disini ada namanya PPID, PPID itu apa ini tapi sekarang sudah diambil alih dibagian infokom jadi saya kira tidak itu jadi saya kira itu yang menyangkut pelayanan-pelayanan informasi public jadi masyarakat menginginkan data atau apapun itu ada mekanisme pengajuan nya itu ada undang-undang nya, undang-undang PPID tulis saja undang-undang PPID, itu yang dimaksudkan.

Peneliti : iya Pendekatan masyarakat, terus yang selanjutnya itu apa program yang selama ini yang Bagian Humasnya itu apakah maksudnya dirasa sudah

menguntungkan masyarakat mungkin belum apa yah pasti belum tercapai seutuhnya pelan-pelan lah maksudnya kira-kira menurut pak saja

Nara sumber : oh iya betul jadi program-program ini kan dilakukan oleh kegiatan-kegiatan jadi kegiatan itu kan memang disini kegiatan rutin ini itu tadi tiga bagian itu jadi ada dokumentasi komunikasi terus ada protocol dan ada tata naskah ini. Jadi kami hampir setiap tahun bekerja sama kami setiap tahun ada ini, jadi kita khusus untuk penyampaian informasi komunikasi publikasi keprotokolan dokumentasi saya kira berjalan normal baik dan terutama dalam bentuk kerja sama sukses hanya memang yang menjadi persoalan itu adalah persoalan kita disini banyak daerah kita yang terisolir macam-macam dipa siriwo meno topo wapoga yaur ini kan daerah-daerah terisolir ini mereka jarang membaca koran itu satu yang kedua jaringan internet kita disini kita kerja sama dengan media online di Jubi setiap hari berita kita naik tetapi apakah itu dikonsumsi oleh masyarakat tidak, masyarakat mengikuti atau tidak, jadi lebih banyak orang-orang yang mengikuti ini adalah masyarakat yang berada di kota, sekarang bagaimana cara nya supaya orang-orang dikampung mengikuti salah satunya melalui radio harus melalui radio gitu. Terus kemudian bupati punya program namanya Turkam, Turkam itu turun kampung atau turun desa jadi itu program dilakukan disetiap tahun awal tahun dan akhir tahun ini juga dalam rangka dia mendekatkan diri kepada masyarakat mengambil aspirasi masyarakat lalu dia membawa semua OPD nah disitu salah satunya kami program Humasprotocol itu dah harus berada ditempat kegiatan jauh sebelumnya untuk sosialisasi kegiatan ini. Koordinasi kepala distrik menyiapkan spanduk segala macam memandu acara ini tugasnya protocol disitu Humasdisitu

sehingga ini salah satu cara selain tadi dia mendekatkan dengan masyarakat itu tujuan terakhir tujuan pembangunan masyarakat itu kan untuk mensejahterahkan masyarakat. Jadi salah satu itu dengan cara bupati turun langsung tapi difasilitasi oleh Humas itu salah satu yang kami lakukan untuk mendekatkan dan ditempat-tempat jauh itu kami naik helicopter macam di dipa meno naik heli dan biaya heli nya tidak murah.

Peneliti : Selanjutnya tentang kerja sama kalau misalnya selama ini itu hubungan antara eksternal mungkin media atau hubungan komunitas terus dengan internal juga dengan karyawan itu kerja samanya bagaimana? Apa sudah harmonis atau masih?

Nara sumber : iya, jadi sejauh ini ditahun yang ketiga saya disini tidak masalah, saya memang background saya dulu nya wartawan memang jadi saya mengerti media memang menginginkan kerja sama dengan pemerintah juga media juga butuh data informasi dari pemerintah, pemerintah juga butuh media untuk apa yang mereka lakukan untuk dipublikasikan sehingga saya tidak ada masalah saya membangun komunikasi yang baik terus kemudian saya digabungkan dalam grup-grup wartawan yang mereka punya, saya punya kenalan wartawan di metro Jakarta terus di media media di jayapura hampir semua saya punya terus apalagi yang disini, disini itu ada ini daftar media yang saya punya nanti kamu bisa foto copy.

Peneliti : Berarti ini semua, di nabire tu ini saja?

Nara sumber : umm iya nanti kamu bisa copy. Ini semua nanti kamu bisa foto copy jadi rilis ketika saya buat saya kirimkan ke mereka semua, anak ini mereka ada nomor jadi saya digabungkan dalam grup WA mereka jadi kita komunikasi nya bagus, bebas mereka datang dan dulu rencananya ruang tengah itu menjadi ruang bestroom jadi wartawan bebas datang ketik-ketik berita hanya permasalahan kita disini adalah jaringan internet beberapa hal ini bahkan seluruh papua memang persoalan jaringan internet kalau jaringan internet bagus jadi teman-teman yang mau onileup disitu kan ada satu computer itu jadi sudah datang ketik-ketik duduk santai saja disitu. Jadi hubungan nya baik begitu.

Peneliti : terus selanjutnya itu tentang komunikasi, komunikasi antara jadi bagaimana dari Bagian Humasitu sebenarnya tadi sudah bias dijelaskan lebih kepada menggunakan WA Cuma disini maksudnya itu bagaimana Bagian Humasitu menciptakan komunikasi dua arah itu untuk menyebarluaskan informasi dari instansi itu ke masyarakat. Lebih jelasnya itu bagaimana?

Nara sumber : Jadi yang kami lakukan selama ini yang saya jelaskan tadi ya, saya kira cukup banyak yah, didalam internal sendiri didalam pemerintah sendiri itu kita memiliki grup WA yang namanya Nabire membangun itu untuk informasi dari SDP apa saja ada ada rencana kegiatan apa informasi apa ada undang-undang baru apa semua itu dimunculkan disitu dibagi didalam grup itu sehingga saling menganggapi disitu terus kemudian setaip OPD itukan setiap ada kegiatan apapun mereka akan menyampaikan surat ke Humasmembuat sambutan bupati dan kemudian juga permintaan peliputan dan dokumentasi jadi nanti dari undangan dokumentasi itu kita sekalian kita langsung sampaikan ke wartawan ada wartawan

yang bisa meliput langsung kegiatan yang dilakukan tapi ada wartawan yang nanti kita buat rilis juga kadang-kadang kita buat rilis lalu kita bagi ke mereka, nah sekarang bagaimana informasi-informasi itu bisa sampai ke masyarakat ya salah satunya kita berupaya membangun kerja sama dengan media itu baik media cetak maupun media elektronik selain itu kita juga merencanakan ada yang biasa namanya auditorial, auditorial di televisi itu misalnya dalam satu tahun satu kali tayang tiga puluh menit, di TVRI di Jaya TV disemua, kita punya contoh-contoh video ada jadi nanti kalau mau ambil bisa diambil jadi itu semua kegiatan yang dilakukan pemerintah nanti kita tayangkan kita ambil durasi tiga puluh menit apa di TVRI atau ini kalau untuk media cetak kita punya satu halaman khusus setiap hari setiap dari pemerintah dipublikasikan terus di koran di Papua Po itu terus komunikasi-komunikasi lisan antara lain yang kita lakukan dengan masyarakat tadi kita turun kampung bawa koran bawa ini sosialisasi terus ikut dengan bupati turun kampung terus kita diundang memberikan kuliah umum terkait menjelaskan tentang program-program pemerintah itu yang kita lakukan seperti itu

Peneliti : sudah tuh sudah jelas tu, oh ini berarti sudah masuk ke bagian hubungan media, jadi mau tahu bagaimana fungsi hubungan media bagi Bagian Humas

Nara sumber : jadi memang kami memahami bahwa media itu memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan karena itu kami memanfaatkan media untuk menyebarluaskan informasi-informasi kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat tapi juga kami memanfaatkan media untuk mengetahui apapun yang dikeluhkan oleh masyarakat wartawan pasti akan turun ke masyarakat pasti dia akan melihat masyarakat akan mengadu masyarakat orang

berbicara apa kebutuhan mereka apa harapan mereka apa persoalan mereka apa masalah mereka terkait dengan pembangunan terkait dengan pelayanan public terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan jadi melalui media kami menjadi tahu bahwa ini ada masalah bahwa ini ada persoalan, media cetak, media elektronik terus kemudian media social melalui facebook grup-grup WA yang kita ikuti terus kemudian juga melalui twitter, melalui youtube inikan sarana yang masyarakat gunakan untuk mereka menyampaikan persoalan-persoalan yang ada yang mereka rasakan itu menjadi persoalan. Persoalan terkait dengan pelayanan listrik misalnya masyarakat mengeluh kemudian Telkom atau jalan rusak internet inikan masyarakat kan bicara jadi spontan, kenapa ini ada persoalan begini nah itu jadi kita melihat media itu ada yang media-media resmi formal media cetak elektronik tapi ada juga media-media social.

Peneiliti : kalau untuk kegiatan dengan media itu tadi berarti temu wartawan

Nara sumber : iya temu wartawan atau coffe morning dengan wartawan

Peneliti : ada apa lagi ya kerja sama

Nara sumber : iya kerja sama kita komunikasi dalam WA grup jadi itu kebanyakan kita lakukan jadi kita menyediakan pers room itu untuk wartawan boleh datang terus kita bagi pers liris melalui WA group terus kerja sama langsung jadi komunikasi nya itu.

Peneliti : berarti hubungan sejauh ini baik-baik saja dengan teman-teman wartawan, media.

Nara sumber : iya iya sangat baik.

Peneliti : yang paling sering itu berarti papua Pos

Nara sumber : yang paling sering disini itu Papua Pos, tabloid Jubi kan cetak dan online terus kemudian RRI terus kemudian TVRI terus kemudian Jaya TV

Peneliti : Kalau Nabire Net itu bagaimana?

Nara sumber : jadi gini memang inikan perkembangan dunia ini membuat apa namanya banyak orang sudah mulai sulit memilah antara media-media yang kredibel professional dan resmi dan media-media warga, jadi ada media warga ada media professional. Media warga itu maksudnya gini ada orang-orang yang secara pribadi mendirikan sebuah website lalu dia menulis terus disitu itu yang disebut media warga dan itu dia dasar hukum nya tidak ada dia hanya berdasarkan undang-undang pers nomor 4 tahun berapa itu nanti lihat undang-undang pers, jadi media-media macam kalau finin lihat itu macam nabire Net Papua Live terus kemudian kompasiana terus sekarang tempo juga mengembangkan satu media warga terus dulu ada yang namanya kabar Indonesia.com jadi sekarang di Indonesia itu ada banyak media-media warta warga jadi siapapun boleh menulis disana dan yang bertanggung jawab adalah pribadi orang yang menulis media warga juga ada yang alamat kantornya jelas ada yang kontak person nya jelas banyak media yang sudah mulai berkembang itu tidak ada dia punya ini apa namanya ini alamat kantornya tidak jelas orang nya juga tidak jelas penulis beritanya siapa tidak jelas dia ambil berita juga cuma sepotong-potong tidak menggunakan aturan penulisan berita 5 W 1 A yang penting tulis saja, jadi ini



problema kita hari ini banyak orang disugahi dengan berbagai macam informasi yang melawan media masa sehingga orang mulai harus cerdas inilah salah satu tantangan kami di Humas bentuk begitu. Sekarang orang Papua banyak yang percaya dengan berita di Facebook tapi orang tidak tahu berita itu resmi tidak, kredibel tidak bertanggung jawab atau tidak, macam sekarang Papua pos resmi, kantornya jelas, wartawan nya jelas, beritanya penulis nya jelas ketika ada persoalan berita yang penulisnya bertanggung jawab siapa, jadi macam tadi dalam konteks ini Nabire Net misalnya pemerintah tidak pernah kita tidak pernah tahu punya siapa media itu tapi banyak orang Papua itu terhanyut terutama orang-orang Nabire jadi berita-berita itu datang dari mana kita tidak tahu. Berita dari Facebook tiba-tiba oh begini dia jadikan tadi berita satu kata dua kata satu kalimat itu bisa dia kembangkan lagi dengan menjadi dua tiga paragraf menjadi sebuah berita lalu diberi judul penulis nya siapa tidak tahu, coba lihat ada box redaksi tidak, wartawan nya siapa alamat nya dimana tidak ada, itu membahayakan kita untuk perkembangan saat ini karena informasi itu sangat penting mempengaruhi cara berpikir orang misal orang, saya nanti kalau Fifin lihat saya ada menulis sebuah artikel satu di jubi online judulnya itu salah satunya itu masyarakat mempercayai informasi yang kredibel, saya menulis media yang resmi seperti apa Nabire Net seperti apa kemudian artikel kedua saya menulis itu milenial Papua dan hoax, hari ini banyak sekali anak muda Papua yang sudah kuliah yang sudah ini pun mereka apa namanya ini masih bisa tidak bisa memastikan informasi itu benar atau tidak dari mana ya sudah begitu dia dapat anggapan saja dia benar dia sudah bagi ke orang-orang kalau hanya bagi tidak apa tapi dia pergi cerita lagi ke orang lalu orang

itu akan cerita dan informasi itu berkembang dengan cepat padahal informasi itu tidak benar, itu salah satu tantangan di Humas juga saya rencana memang adakan dialog di RRI dalam rencana nya hari rabu besok ini kemungkinan untuk milenial dan hoax mau bicara untuk itu.

Peneliti : Habis banyak sekali yang bagi Nabire Net, maksudnya saya kira mungkin Humas lagi ada yang mengetahui?

Nara sumber : Tidak ada, saya saja lihat dan saya baca oh, beberapa orang juga datang ini dulu ada ketika kita punya beberapa distrik bersama bapak asisten tiga pernah turun ke kampung lalu berita itu beredar lalu Pak Assiten tiga dia datang dia Tanya, loh saya juga tidak tahu. Sekarang gini kalau media-media seperti itu mereka naikan informasi-informasi yang mengadu domba antara kelompok A dan Kelompok B masyarakat ini akan bilang mereka menulis nya di media. Tapi media nya media apa dulu, media punya siapa dulu dia bisa tanggung jawab atau tidak? Media nya tidak jelas orang nya tidak jelas ada di jakarta atau dimana kita tidak tahu sampai hari ini, nah ini persoalan. Kalau macam papua pos kan jelas ada kantor ada nomor kontak nya, pimpinan redaksinya ada, wartawan nya kita tahu nomor kontak nya ada dia bisa konfirmasi. Karena begini berita itu harus jelas sumber berita kepada siapa mereka ambil beritanya kapan dimana wawancara siapa nara sumber siapa lalu penulisnya siapa kalau berita itu bermasalah yang bertanggung jawab siapa pimpinan nya itu harus jelas, nah itu lanjut.

Peneliti : Yah Berarti hubungan Media itu merupakan salah satu strategi juga diBagian Humasuntuk menjalankan kegiatan sehari-hari tidak pernah lepas dengan media-media yang ada dinabire

Nara sumber : memang itu salah satu tugas kita membangun komunikasi jaringan dengan para wartawan media masa

Peneliti : Terus saya kemarin ambil deskripsi dari Bagian Humassama pemerintah daerah itu dari website nabire kab.

Nara sumber : oh ngak itu belum update

Peneliti : iya itu ada nanti kamu copy saya ada punya gambaran tentang nabire, nanti dari data itu kamu juga bisa ke Bapeda nanti atau nanti ambil disini juga cukup, ada saya punya itu yang kemarin kita pakai terakhir untuk nanti kamu sampaikan apa yang kamu butuhkan selain demografi, visi misi tujuan .....

Peneliti : yang lebih ke hak dan kewajiban dari Humasselama ini?

Nara sumber : kewajiban kami sebagai ASN itu yah masuk kantor dan bekerja terus pertanyaan nya kerja apa gitu yah, karena kita ada diBagian Humasmaka kita melaksanakan karena selama ini sudah dibagi siapa yang berada dibawah Kasubag tata naskah, siapa yang membantu Kasubag Protokol siapa-siapa yang membantu Kasubag dokumentasi dan komunikasi sehingga saya membantu mengontrol semua, kira-kira bagaimana kerja kasubag ini itu. Kewajiban kami melaksanakan tugas-tugas yang tadi setiap hari, kewajiban tata naskah, kewajiban protocol, itu kewajiban kami. Kami jelas orang kerja ya orang harus makan, hak itu tidak hanya

soal orang mendapatkan gaji honor, tapi juga hak-hak dalam keamanan, kesejahteraan dalam bentuk urusan administrasi tertentu jadi kadang orang berpikir hak itu hanya soal uang tidak juga sih, soal keamanan, soal bagaimana kenyamanan dikantor ini kemudian bagaimana ketika dia harus memenuhi surat-surat document apa itu didukung dibantu staf itu juga hak yang musti didapatkan tapi juga memang yah tidak pungkiri bahwa banyak ASN kita pegawai kita di Humas juga yang malas bekerja kemudian ketika menuntut hak nya cepat tapi itu saya kira kebiasaan pada umumnya dimana-mana, kita punya absen elektronik tapi kadang-kadang mereka tidak absen tidak ini juga tapi nanti kan ketika yang lain dapat lebih dia lebih sedikit kadang mempertanyakan, itu kan kesalahan sendiri juga jadi orang ya itu kembali kepada kebiasaan pola seseorang dia tidak melaksanakan kewajibannya tapi kemudian menuntut hak itu kan kembali kepada hati nurani dan moral setiap orang.

Peneliti : kalau kurang lebihnya sih sudah menjawab, tapi yang saya mau kembali tanyakan itu kan kalau judul skripsi ini tuh bagaimana strategi public relation Bagian Humas jadi dipertanyakan strateginya itu apa saja bagaimana berarti kalau untuk Bagian Humas sendiri itu program-program tadi itu yang adalah strategi yang (HP BERDERING)..

Nara Sumber : jadi ada visi yang ingin kita capai yaitu saya ingin tujuan terakhir kita ini kan terciptanya citra positif, citra positifnya siapa? Ya Pemerintah daerah, sekarang supaya citra positif ini tercapai strategi apa yang kita lakukan? Bahasa Kasarnya Ah Pemerintah Baik, supaya pemerintah dikatakan baik itu apa yang harus dilakukan? Yang kita lakukan adalah kita memberikan pelayanan informasi yang berkualitas, berkualitas yang bagaimana? Yang berkualitas itu adalah

informasi-informasi yang benar benar apa adanya, informasi yang sesuai terkait dengan apa yang pemerintah lakukan terus kemudian kebijakan-kebijakan pemerintah terus program-program yang dilakukan pemerintah. Pemerintah itu Bupati, SKPD-SKPD seluruh OPD di kabupaten Nabire, dinas pendidikan buat apa? Dinas ini buat apa? Ada informasi yang memang nanti langsung ke OPD terkait tapi diHumasharus memastikan bahwa informasi yang kita berikan itu informasi yang benar misalnya terkait dengan pelayanan pendidikan misalnya APS kepartisipasi sekolah misalnya dari tahun lalu berapa lalu naik berapa atau turun menjadi berapa, terus misalnya kita berbicara mengenai index gender terus kemudian index pembangunan manusia tahun lalu berapa naik berapa nah yang membuat naik itu karena apa? Kita harus memberikan data yang kredibel, data yang lengkap berkualitas. Kredibel itu artinya data-data yang dikeluarkan oleh pemerintah itu bisa dipertanggungjawabkan tidak asal kita bicara supaya masyarakat senang, saya tidak suka, karena saya memang sebelumnya wartawan jadi saya tidak suka memberikan informasi-informasi yang supaya masyarakat senang itu tidak, karena hal-hal yang memang saya kira tidak dilakukan oleh pemerintah, jadi sekarang seperti penanganan sampah misalnya saya pernah menulis beberapa tulisan saya sampaikan ke pemerintah ini yang belum ini dan kemudian partisipasi masyarakatnya bagaimana, jadi itu artinya kita meningkatkan atau mewujudkan citra pemerintahan positif itu melalui itu tadi pelayanan informasi dan komunikasi yang positif, itu strateginya lalu supaya informasi itu bisa sampai ke masyarakat dan dari masyarakat ke pemerintah apa yang kita lakukan, nah kita lakukan antara lain itu kerja sama dengan media masa dan wartawan. Media masa itu perusahaan media

nya terus wartawan itu individu jadi ada komunikasi telepon para wartawan tapi ada juga yang kita kerja sama dengan media masa, kerja sama individu wartawan hubungan baik yang kita bangun itu secara personal wartawan dengan kita dia butuh data informasi dari kita untuk bahan penulisan dia di medianya sehingga kita ketika ada kegiatan kita bagi koutanya rilis ada buat pers rilis kita kasih atau kita ada mau kegiatan kita informasikan teman-teman kita ada mau kegiatan disini kita bagi undangan karena saya sudah masuk di WA grupnya para wartawan terus kalau teman-teman wartawan dari luar Nabire misalnya itu kita kirim rilisnya sama foto atau misalnya video kalau misalnya itu adalah meeting dengan teks lalu kalau sekarang di perusahaan media tadi itu kita kerja sama jadi yang tadi personal itu tidak berbiaya itu strategi komunikasi yang baik terus dengan media masa yang perusahaan persnya itu kita anggarkan misalnya oke kita booking satu halaman satu tahun di Papua Pos setiap hari itu dia khusus satu halaman dengan judul Nabire Membangun itu setiap tahun itu berita tentang Pemerintah jadi dia punya kewajiban menempatkan satu wartawan di pemda khusus untuk meliput berita-berita punya pemerintah daerah dia bisa meliput kegiatan di dinas mana, dia cek dilihat kontrol semua jadi setiap hari berita kami naik terus begitu juga dengan dulu kami kerja sama dengan Jubi online. Jubi online itu membangun Nabire suatu rubric kita berbicara dengan Nabire disitu. Karyawan ditempatkan di sini jadi setiap hari kita sms ada kegiatan disini itu dia terus tiap hari berita kita naik TVRI misalnya kita kerja sama satu tahun kita punya kegiatan ada kegiatan kita kirim naik berita kita itu strategi yang kita lakukan baik dengan personal wartawannya itu yang tidak berbiaya tapi kita membangun hubungan baik suatu kali waktu kita coffee morning duduk

sama-sama mereka itu harus kita bangun tapi kita juga bekerja sama dengan media selain itu yang kita lakukan strateginya tadi kita pemutaran film dikampung-kampung itu kita turun ke kampung kita bermalam kita bawa koran lama kita buat video apa yang dilakukan pemerintah sekaligus kampung itu mereka bicara tentang apa yang ingin mereka sampaikan kepada pemerintah itu strategi yang lain. Sedangkan yang lain itu kan disini ada beberapa kampus macam uswim, Stais terus kemudian KPG itu biasanya kalau mereka mau awal tahun atau misalnya ada waktu-waktu tertentu mereka minta untuk kita berbicara program-program pemerintah terkait dengan bidang pendidikan misalnya, disanalah kita menyampaikan apa yang dilakukan oleh pemerintah tapi itu mereka yang mengundang yang kita lakukan itu tadi yang pertama tadi inikan public relation ke media protokolnya kita sampirkan dulu jadi yang pertama kita lakukan itu tadi membangun hubungan yang baik dengan wartawan secara person dan yang kedua dengan perusahaan-perusahaan pers terutama yang ada di papua kemudian yang berikut kita membangun WA group yang melibatkan wartawan-wartawan disini sehingga ada informasi apa kita bagi.

Peneliti : jadi dari semua itu kendala nya apakah ada susah nya

Nara sumber : persoalan yang pertama itu adalah sumber daya manusia jadi kita merencanakan program yang se bagus bagaimana pun kalau kita tidak punya sumber daya manusia orang-orang yang tidak punya kapasitas orang-orang yang tidak punya kemampuan baik untuk melaksanakan itu program tidak bisa jalan, karena itu menjadi sebuah salah satu masalah maka cara mengatasi itu yang kita lakukan tadi perhatian-perhatian, pembinaan-pembinaan itu yang pertama, yang kedua

adalah bahwa rata-rata pemerintahan di Papua belum memahami pentingnya peranan Humas sehingga kita terkendala ketika misalnya kita melakukan pengusulan anggaran misalnya bahwa kita butuh kerja sama dengan media misalnya itu kadang terkendala kadang disamakan setiap kabupaten itu ada yang sama padahal kerja sama media itu membutuhkan biaya yang besar. Bayangkan di Metro TV misalnya kita spot lima menit saja itu membutuhkan biaya sekitar dua ratus juta atau seratus lima puluh juta kita mau siaran di TVRI sekitar 15 menit itu kita butuh sekitar lima puluh enam juta kita kerja sama satu halaman full selama satu tahun dengan Papua Pos itu kita bisa menghabiskan tiga ratusan juta dengan jubi dulu kita habis sekitar empat ratus juta kita kerja sama itu online dengan cetak dan dia kasih kirimin kita koran terus jadi jangan beranggapan, orang apa ini mereka tidak paham bahwa biaya memproduksi informasi atau biaya kerja sama dengan media masa media cetak elektronik itu orang pikir murah gampang-gampang saja tulisan itu hasil pemikiran orang loh kita akan susah berkembang maju ketika orang dipapua ini ya saya lihat itu ketika orang tidak menghargai hasil karya orang sekarang orang lihat apa yang didepan mata tapi sekarang semua yang ada didepan kita itu adalah hasil dari orang punya pikiran ide itu lebih mahal dari apapun sebenarnya jadi itu masalah yang kedua masalah yang pertama tadi itu sumber daya manusia terus yang kedua pemahaman pemerintah tentang pentingnya Humas dalam penyelenggaraan pemerintahan terutama dalam rangka itu meningkatkan citra daerah kepada public terus kemudian masalah yang berikut itu adalah bahwa kendala kedua adalah hoax informasi yang tidak benar informasi yang tidak kredibel kita itu akan mengeluarkan data informasi human atau apapun



ke public tapi tentang pemerintah juga ada informasi yang beredar diluar diinformasi dari mana sumbernya tidak jelas baik di media social atau media warga-warga seperti yang tadi saya sampaikan dan kadang mereka lebih cepat update dari pada kita sehingga ini menjadi tantangan kadang masyarakat tidak tahu kita mau bicara tentang pemerintahan misalnya pemerintah telah melakukan sesuatu yang baik misalnya tapi kadang informasi itu karena kita punya prosedur media informasi resmi segala macam lambat sampai di masyarakat, masyarakat sudah terlanjur mengkonsumsi bahwa informasi itu tidak penting ah pemerintah tidak melakukan ini segala macam kan orang kembangkan isu-isu segala macam. Jadi kadang kita kesulitan untuk mengganjal itu karena berita-berita yang menyangkut itu yang tidak kredibel dan tidak benar itu kadang-kadang orang sana pa ya namanya sudah edarkan lebih cepat dari grup ke grup dari orang ke orang, begitu pemerintah kadang tidak punya kemampuan untuk mengimbangi itu apa lagi ketika kita mau membenarkan kembali itu urusan sudah scrensot sudah berbagi jadi orang mau menjelaskan sudah terbagai kemana-mana itu repotnya disitu. Terus kemudian persoalan lain apa ya, ya mungkin itu ya.

Peneliti : berarti kalau untuk jaringan tidak terlalu

Nara sumber : oh iya betul satu lagi persoalan yang memang itu kemarin di Jakarta Metro TV wawancara saya juga saya sampaikan itu menyangkut jaringan internet, jadi gini tidak hanya bidang Humastapi inikan di Nabire ini sesungguhnya adalah kota besar harusnya ada jaringan internet yang baik tapi sampai sekarang kan kita masih ranting dari Timika Telkom juga tergantung di Timika lalu kemudian apa namanya ini jaringan internet yang ada ini sangat lambat sehingga kita untuk

mengembangkan misalnya publikasi-publikasi melalui youtube itukan belum, kita sudah rencanakan dulu sudah pernah ada tapi sekarang mau upload youtube atau mau ini setengah mati jaringan nya, wifinya juga, jadi kita foto saja terputar (loading) lama sekali baru dia masuk. Jadi itu salah satu kendala juga, kendalah tidak hanya diHumasini OPD-OPD mau melakukan program-program yang memerlukan jaringan internet itu mereka mengalami kesulitan jaringan internet itu jadi itu salah satu masalah, satu lagi yah oh iya ini satu lagi masalah yang terahhir itu adalah sarana prasarana disiplin apa namanya ASN atau Staf kadang begini memang ada kebiasaan yang terbangun sebelum saya masuk disini bahwa misalnya kasubagta pengadaan fasilitas pemerintah dia bawa pulang lalu ketika diganti atau misalnya itu fasilitasnya tidak dikembalikan ke pemerintah dia bawa pulang baik computer, kamera foto, kamera video atau fasilitas lain itu seperti kendaraan misalnya jadi disini itu ada kebudayaan yang terbangun bahwa ketika dia diberikan kepercayaan itu menjadi dia semacam milik sehingga setaip tahun itu kita membuat pengadaan sesuatu yang sudah ada ditahun lalu padahal kita bisa melakukan pembelajaran hal-hal yang baik itu juga menjadi masalah tapi saya kira itu hal-hal yang tidak terlalu soal bisa kita atasi yang tiga persoalan tadi itu yang jadi utama.

Peneliti : iya habis fokusnya lebih ke hubungan media saja to

Nara sumber : iya memang lebih terkait ke hubungan media saya kira internet itu masuk karena itu ada hubungan nya kesitu

Peneliti : dan soal mungkin masyarakat sendiri to yang bisa lihat, mereka bisa akses internet mereka bisa baca berita tidak banyak masih suka baca koran

Nara sumber : betul jadi sekarang masyarakat itu ditangan mereka sudah ada handphone sebenarnya jadi kita sosialisasi misalnya kalau kita ikuti pemerintah punya berita di judul online itu sudah ada berita setiap hari, papua pos juga ada online nya juga tapi ya itu kendala internet ya bagaimana mau buka mau ikuti, itu persoalan. Terus apa lagi?

Peneliti : tapi kalau diBagian Humasini untuk wawancara hubungan media ini lebih pas nya dengan kabag to

Nara sumber : memang disini kita punya satu kasubag dokumentasi dan publikasi tapi dia ada kuliah dan memang paling tidak sama saya yang lakukan

Peneliti : maksudnya yang paling bisa menjawab begitu

Nara sumber : iya coba cari aja kamu kan sudah pernah PKL disini to, sekarang mau Tanya sama siapa, siapa yang bisa menjawab, ya ia makanya

Peneiliti : kalau begitu saya tulisnya kabag dengan kasubag

Nara sumber : iya pak wendi udah kuliah

Peneliti : Jadi tidak disini ya

Nara sumber : jadi kasubag disini itu sementara kosong, dia sementara satu tahun ini tidak beraktivitas, dulu nabire tv ya tahun lalu dan tahun ini tidak berjalan

Peneliti : berarti sama skali tidak berjalan ya

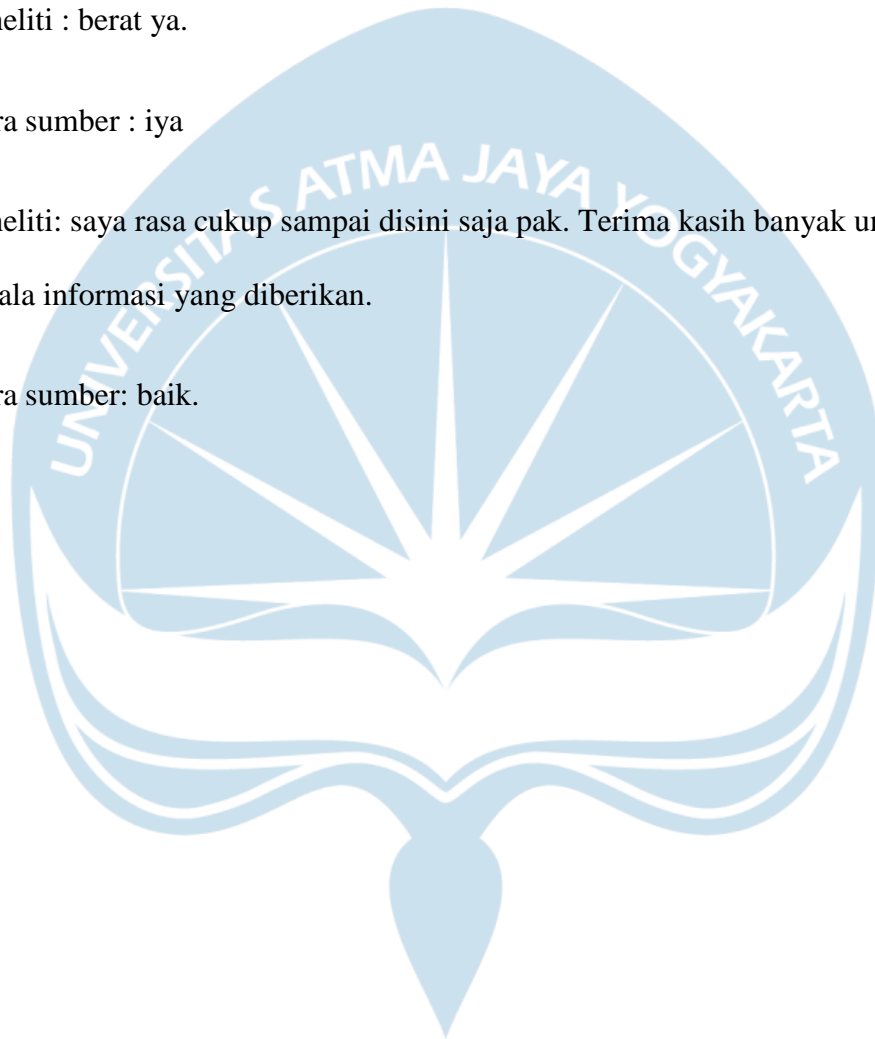
Nara sumber : iya tahun ini tidak berjalan, lagi-lagi itu persoalannya anggaran jadi biaya nya apalagi televisi biayanya cukup tinggi, tapi biayanya belum cukup satu tahun

Peneliti : berat ya.

Nara sumber : iya

Peneliti: saya rasa cukup sampai disini saja pak. Terima kasih banyak untuk waktu segala informasi yang diberikan.

Nara sumber: baik.



(Wawancara Kepala Sub Bagian Dokumentasi dan Inventarisasi)

Peneliti: selamat siang bu, permisi saya ingin bertanya kira-kira pemahaman ibu tentang Humassendiri itu apa ya? Dan apa saja strategi yang telah di bentuk dan dilaksanakan?

Narasumber: siang dek, untuk jawabannya itu untuk menjaga ya dan terus memberikan citra positif terhadap pemerintah atau kantor bupati ya. Dimana setiap pekerjaan dan kegiatan yang harus dilakukan oleh Humashanya untuk memberikan informasi dan dengar aspirasi dari masyarakat juga. Mungki kembali lagi ke visi dan misi yang ada. Terus Bagian Humas berperan untuk bantu-bantu bupati dan wakil bupati dalam menjalankan tugas. Untuk strateginya mungkin bagi kami sub bagian dokumentasi hanya menjalankan apa yang sudah di tugaskan dari kabag. Seperti membuat dokumentasi dan press release untuk media, lebih ke media ya bagian kami.

Peneliti: apakah ada kendala dalam menjalankan program tersebut?

Narasumber : mungkin lebih ke pekerjaanya saja yang kurang dalam skill dan prasarana. Selebihnya hanya menjalankan sesuai arahan saja., tidak

Peneliti: apa tujuan dari membangun hubungan media?

Narasumber: penting sekali, Karena hari-hari pekerjaan kami selalu berkaitan dengan mereka ya. Setelah ada kegiatan media selalu yang akan mengangkat menjadi berita. Ada papuapos yang sering, ada tabloid jubi juga nabire sendiri belum terlau banyak media cetak namun media dua itu yang memang sudah dari

lama ada. Media ini sudah seperti jalan kepada masyarakat, sehingga mereka bisa tahu proses dan hasil dari setiap kegiatan pemerintah, supaya masyarakat tahu apa saja yang telah pemerintah buat dan akan buat. Jadi tujuannya itu ya kembali lagi untuk memberikan informasi dan keterbukaan kepada masyarakat bahwa pekerjaan dan kegiatan pemerintah itu nyata dan ada. Jadi sekali lagi media itu sangat sangat penting. Jadi bagi kami fungsi media masa itu sangat strategis membantu Pemerintah membantu juga masyarakat dalam rangka apa namanya peningkatan pelayanan masyarakat untuk dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jadi bagi kami media itu fungsinya sangat strategis baik dipemerintah dan masyarakat sehingga pemerintah tidak memanfaatkan media ya rugi donk sangat rugi. Dia tidak akan tahu apa yang dilakukannya itu baik atau tidak menurut masyarakat dan juga dia tidak bisa berkomunikasi dengan masyarakat karena masyarakat tidak sedikit orang maka kita menggunakan sarana yang ada media masa elektronik maupun cetak

Peneliti: lalu untuk bagian dokumentasi dan inventaris sendiri apakah berperan dan tugasnya apa saja ya?

Narasumber: kalau sub bagian kami itu tidak hanya dokumentasi tapi press release juga. Dokumentasi bagi pemerintah daerah itu sangat penting karena dibutuhkan di arsip daerah dalam kegiatan bupati dan wakil bupati jika sewaktu-waktu dibutuhkan sebagai bukti atau apa saja bisa dicek kembali ke arsip kalau memang ada kegiatan tersebut. Sebut saja tanggal, waktu kapan dan bisa di cari makanya ada sub bagian ini di humas.

Peneliti: oke baik bu, terimakasih lagi untuk waktunya maaf mengganggu.

Narasumber: ah tidak apa-apa, sama-sama. Permissi ya dek saya jalan dulu.

